

PKM Pelatihan Model Pembelajaran Parenting Bagi Guru dan Orang Tua Anak TK Di Kabupaten Pangkep

Muhammad Yusri Bachtiar¹, Parwoto², Azizah Amal³

¹Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah HIMPAUDI Kabupaten Pangkep. Masalahnya adalah: Minimnya pengetahuan guru dan orang tua tentang bagaimana melayani anak yang ramah terhadap tumbuh dan berkembang anak perlu dilakukan pelatihan supaya guru dan orang tua paham tentang tahapan dari pertumbuhan dan perkembangan anak yang sesuai dengan usianya sehingga anak bisa berkembang secara optimal. Sasaran eksternal adalah Fenomena model *parenting* di lembaga PAUD selama ini adalah masih sebagian kecil orang tua berperan ikut serta mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran, karena orang tua beranggapan untuk pendidikan anak di sekolah sudah diserahkan kepada guru. Selain itu, adanya kebiasaan orang tua mengasuh dan mendidik anak kurang baik, seperti: orang tua sering memarahi anak, orang tua terlalu memanjakan anak, orang tua kurang menumbuhkan keberanian kepada anaknya, orang tua kadang memberikan contoh perkataan yang kurang baik dan tidak pantas ditiru oleh anak. Hal tersebut merupakan perbuatan yang tidak baik kepada anak. Bahkan masih ada orang tua yang kurang memperhatikan perilaku anak, hal tersebut ditunjukkan orang tua jarang mengikuti kegiatan konsultasi dengan guru untuk memantau perkembangan dan perilaku anak, serta masih ada orang tua yang tidak memantau perkembangan kemampuan anak saat di rumah.

Kata kunci: Parenting, Guru, dan Orang Tua

Abstract. The partner of this Community Partnership Program (PKM) partner is HIMPAUDI, Pangkep Regency. The problem is: The lack of knowledge of teachers and parents about how to serve children who are friendly to children's growth and development, training needs to be done so that teachers and parents understand the stages of child growth and development according to their age so that children can develop optimally. The external target is the phenomenon of the parenting model in PAUD institutions so far is that a small proportion of parents take part in assisting children in learning activities, because parents think that children's education in schools has been left to the teacher. In addition, there are habits of parents who are not good at caring for and educating their children, such as: parents often scold their children, parents spoil their children too much, parents lack courage in their children, parents sometimes give examples of words that are not good and do not deserve to be imitated by child. This is an act that is not good to the child. In fact, there are still parents who do not pay attention to children's behavior, this is shown by parents who rarely participate in consultations with teachers to monitor children's development and behavior, and there are still parents who do not monitor the development of children's abilities while at home.

Keywords: Parenting, Teachers, and Parents

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan HIMPAUDI Kabupaten Pangkep, yang beralamat di Jl. Matahari Dalam Kabupaten Pangkep dengan ketuanya Dra. Hj. Anggriani Amir, M.Pd..



Gambar 1. UKM Mitra PKM



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

Fenomena model *parenting* di lembaga PAUD selama ini adalah masih sebagian kecil orang tua berperan ikut serta mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran, karena orang tua beranggapan untuk pendidikan anak di sekolah sudah diserahkan kepada guru. Selain itu, adanya kebiasaan orang tua mengasuh dan mendidik anak kurang baik, seperti: orang tua sering memarahi anak, orang tua terlalu memanjakan anak, orang tua kurang menumbuhkan keberanian kepada anaknya, orang tua kadang memberikan contoh perkataan yang kurang baik dan tidak pantas ditiru oleh anak. Hal tersebut merupakan perbuatan yang tidak baik kepada anak. Bahkan masih ada orang tua yang kurang memperhatikan perilaku anak, hal tersebut ditunjukkan orang tua jarang mengikuti kegiatan konsultasi dengan guru untuk memantau perkembangan dan perilaku anak, serta masih ada orang tua yang tidak memantau perkembangan kemampuan anak saat di rumah.

Parenting membantu mewujudkan lingkungan seperti itu, bukan penanganan parsial untuk mengatur anak-anak maupun menjadi orangtua dengan prinsip-prinsip luas tanpa petunjuk bagaimana menerapkannya. Strategi untuk membangun *model parenting* harus menggunakan kelima prinsip dasar yang akan dibahas selanjutnya secara bersamaan. Menurut Syanii (2013:24) bahwa *parenting* didefinisikan sebagai "keseluruhan yang dapat orangtua lakukan, hal-hal baik yang besar maupun yang kecil, hari demi hari, yang dapat menciptakan keseimbangan lebih sehat dalam rumah tangga dan hubungan dengan anak-anak". Pengasuhan erat kaitannya dengan kemampuan suatu keluarga/ rumah tangga dan komunitas dalam hal memberikan perhatian, waktu dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anakanak yang sedang

dalam masa pertumbuhan serta bagi anggota keluarga lainnya. Pengasuhan mencakup beragam aktifitas yang bertujuan agar anak dapat berkembang secara optimal dan dapat bertahan hidup dengan baik. Prinsip pengasuhan tidak menekankan pada siapa (pelaku) namun lebih menekankan pada aktifitas dari perkembangan dan pendidikan anak.

Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dengan demikian, peran keluarga dalam hal pendidikan bagi anak, tidak dapat tergantikan. Kenyataan yang dijumpai di masyarakat, masih banyak keluarga yang belum memahami peran penting tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga agar mereka dapat memberikan dukungan kepada anak usia dini secara lebih optimal melalui program pemberdayaan orang tua yang anaknya mendapatkan layanan. Program *parenting* adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. *Parenting* sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut: member makan (*nourishing*), member petunjuk (*guiding*), dan melindungi (*protecting*) anak-anak ketika mereka tumbuh berkembang. Peranan program *parenting* penting untuk menjembatani program dan perlakuan yang berkesinambungan antara di rumah dan di sekolah. Keselarasan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga PAUD dan di rumah diakui oleh para ahli pendidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh. Program *parenting* yang positif dapat bermanfaat bagi para orangtua/keluarga sebagai pendidik pertama dan utama serta bagi pengelola PAUD dan lembaga terkait lainnya dalam rangka menyelaraskan antara pendidikan yang dilakukan di lembaga PAUD dengan pendidikan di rumah sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat desain perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan *parenting* sehingga guru dan orang tua terbatas dalam menerapkannya di sekolah maupun di rumah.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- Agar mitra memiliki pengetahuan tentang model parenting bagi guru dan orang tua, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- Agar peserta sudah mengetahui tentang model-model parenting yang ada, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
- Agar mitra memiliki kemampuan meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam mengasuh anak yang lebih kreatif dan cerdas dalam menyelesaikan masalah yang ada, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan Materi yang akan disampaikan

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra bahwa akan dilakukan pelatihan tentang parenting, adapun materi yang akan disampaikan sebagai berikut Pertumbuhan dan Perkembangan Anak, Model-model Pembelajaran Di TK, Peningkatan gizi, Pemeliharaan kesehatan, Perawatan, Pengasuhan, Pendidikan, Perlindungan, dan Pelaksanaan tentang model pembelajaran Parenting

- Materi kegiatan model *parenting* untuk pengembangan karakter anak usia dini merupakan materi yang penting bagi anak karena merupakan dasar pengetahuan yang harus anak ketahui. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pemahaman awal dari konsep dasar model *parenting* untuk pengembangan karakter anak usia dini
- Guru menginginkan kegiatan model *parenting* untuk pengembangan karakter anak usia dini yang sebelumnya diajarkan pada anak, dapat memiliki pemahaman anak berkembang lebih baik dari sebelumnya.



Gambar 3. Menyampaikan materi pelatihan

B. Menyampaikan materi pelatihan

Pada tahapan ini tim pengabdian memperkenalkan model-model parenting yang harus diketahui oleh guru dan orang tua agar pada saat menerapkannya kepada anak tidak lagi ada kesalahpahaman dalam mengasuh anak yang selama ini dilakukan oleh orang tua. Kegiatan model *parenting* untuk pengembangan karakter anak usia dini menjadi titik tolak paling strategi untuk mengukur kualitas perkembangan anak.

Program *parenting* yang diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai baik pada anak sejak dini merupakan *parenting positive* dimana dalam pelaksanaannya pendekatan positif dalam pengasuhan anak yang dilakukan oleh orangtua. Dalam pendekatan ini, orangtua menjalin relasi yang saling menghargai dengan buah hatinya. Agar potensi dasar anak berkembang secara optimal serta melatihnya agar mampu melakukan negosiasi bila menghadapi perbedaan pendapat, orangtua perlu memfasilitasi sebuah kondisi yang tanpa kekerasan, namun dilakukan secara konstruktif. Cara orang dewasa berbicara mengenai pengalaman yang mereka bagi dapat mempengaruhi seberapa baik si anak mengingatnya.



Gambar 4. Memberikan materi tentang model-model parenting

C. Melatih dan Mendampingi guru dan orang tua anak dalam pembelajaran Parenting

Program parenting adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Parenting sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut: member makan (*nourishing*), member petunjuk (*guiding*), dan melindungi (*protecting*) anak-anak ketika mereka tumbuh berkembang. Peranan program parenting penting untuk menjembatani program dan perlakuan yang berkesinambungan antara di rumah dan di sekolah. Keselarasan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga PAUD dan di rumah diakui oleh para ahli pendidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh. Program parenting yang positif dapat bermanfaat bagi para orangtua/keluarga sebagai pendidik pertama dan utama serta bagi pengelola PAUD dan lembaga terkait lainnya dalam rangka menyelaraskan antara pendidikan yang dilakukan di lembaga PAUD dengan pendidikan di rumah sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran model model parenting untuk pengembangan karakter anak usia dini dalam penyajiannya dibutuhkan peran guru dalam memilih dan menentukan alat pembelajaran sehingga dapat dikatakan "gampang-gampang susah". Hal yang harus diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan alat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru harus pandai memilih dan selektif serta mempertimbangkan tahapan perkembangan anak secara keseluruhan
- b) Guru harus jeli memilih alat dan bahan yang tepat untuk suatu kegiatan bermain sehingga penggunaannya dapat efektif dan efisien
- c) Guru perlu memikirkan alat pembelajaran yang bervariasi
- d) Guru juga harus mempertimbangkan alat pembelajaran yang dapat digunakan didalam atau diluar ruangan dan menggunakannya secara bervariasi sehingga kemampuan anak berkembang secara optimal
- e) Memilihkan alat pembelajaran yang bersifat mendidik sehingga membantu

anak untuk mengembangkan kemampuan anak

- f) Memilih alat pembelajaran yang tepat yang dapat mendorong anak menyalurkan ide-idenya, fantasinya serta dapat berekspresi
- g) Alat pembelajaran tidak harus dibeli tetapi bisa diperoleh dari lingkungan sekitar atau membuatnya sendiri. Anak akan lebih baik dilibatkan (berpartisipasi) dalam membuat alat pembelajaran yang akan digunakan.

D. Melatih dan Mendampingi Mitra dalam mendesain model parenting

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah mendesain model *parenting* untuk pengembangan karakter anak usia dini dengan menyusun indikator pencapaian yang digunakan. Model *parenting* yang dilaksanakan terdiri atas berbagai materi *parenting* yang meliputi: (1) peningkatan gizi; (2) pemeliharaan kesehatan; (3) perawatan; (4) pengasuhan; (5) pendidikan; (6) perlindungan.

Tahap penguasaan materi kegiatan model *parenting* dilakukan dengan proses latihan berdasarkan sintaks/tahapan pelaksanaan dan disetiap kegiatan berlangsung dilakukan pengamatan dan diakhir kegiatan dilakukan pengukuran untuk mengetahui perubahan yang dicapai dari setiap kegiatan yang diberikan pada setiap pertemuan. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam model *parenting*, maka tujuan dari semua kegiatan tersebut adalah mengembangkan karakter anak usia dini.

Indikator pencapaian dalam pelaksanaan model *parenting* adalah sama setiap kegiatan. Demikian pula dengan metode dan waktu yang digunakan di setiap kegiatan adalah sama, yakni curah pendapat, sarasehan, simulasi, seminar, pelatihan, dengan durasi yang telah ditentukan serta disajikan di kegiatan inti sebagaimana tertuang dalam modul *parenting*. Hal-hal yang membedakan di setiap kegiatan adalah tema dan sub tema. Adapun skenario kegiatan *parenting* merupakan penjabaran dari sintaks/tahapan pelaksanaan model *parenting*. Berikut ini adalah gambaran operasional/pelaksanaan model *parenting* untuk pengembangan karakter anak usia dini.



Gambar 5. Mendampingi guru dan orang tua

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- Mitra memiliki pengetahuan tentang teori-teori pembelajaran dan model parenting.
- Mitra memiliki pengetahuan tentang desain pembelajaran parenting praktis digunakan untuk diterapkan.
- Mitra memiliki kemampuan meningkatkan kualitas Anak dalam mengembangkan karakter khususnya dalam bertingkah laku positif dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati L, 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.2013. *NSPK Petunjuk Pelaksanaan Program Taman Kanak-Kanak*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.
- Khuluqo, 2015. *Manajemen PAUD. Pendidikan Taman Kehidupan Anak*, Yogyakarta. UHAMKA Press
- Suriansyah dkk, 2011, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Banjarmasin: Comdes.
- Suyanto, Jihad A, 2013, *Menjadi Guru Profesional. Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga.
- Yulianti D, 2010, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: DIVA. Press.